

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, jumlah populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis awal.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yang dilakukan pada SD Negeri 86 Waramui bertempat di Desa Waramui RT 01/ RW 01, Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat, 98356. Desa Waramuy adalah satu dari dua belas desa¹ yang ada di Distrik Sidey yaitu Desa/Kelurahan Kaironi, Kassi, Manggupi, Meyof I, Saray, Sidey, Sidey Baru, Sidey Jaya, Sidey Makmur, Womnowi, dan Wariki.

Pada sisi bagian timur, Desa Waramui berbatasan dengan sungai Waramui, sebelah barat berbatasan dengan perkebunan sawit, sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Amfou, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Meikonsa pada umumnya masyarakat Desa Waramui menggunakan moda transportasi roda dua atau sepeda motor.

Distrik Muara Tami berbatasan langsung dengan Papua New Guinea pada sisi Timur, bagian Barat berbatasan dengan Distrik Abepura, bagian Utara berbatasan dengan Kabupaten Keerom dan bagian Utara berbatasan dengan Distrik Jayapura Selatan. Jangkauan moda transportasi ke distrik Muara Tami saat ini dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua dan roda empat.

B. Metode Penelitian

Penulisan dari skripsi ini juga didasarkan pada metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian berdasarkan literatur.² Sehingga karya ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dengan metode “deskriptif” dikatakan demikian karena penulis berusaha meneliti suatu sistem pemikiran. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu pemikiran manusia, suatu objek, suatu situasi, atau kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa, pada masa sekarang.³ Juga mencakup pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status subjek (pokok kalimat. Konteksnya adalah pokok masalah yang utama) penelitian sekarang,⁴ yang bertujuan menggaambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.⁵

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif lapangan. “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode ethnography, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk

¹ Data ini diambil dari <https://www.nomor.net/kodepos.php?i=desa-kodepos&sby=000000&daerah=Kecamatan-Kab.-Manokwari&jobs=Sidey> diakses pada 31 Agustus 2021.

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 75.

³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 1993), 63.

⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 47.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 6-7

penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.”⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang “berdasarkan mutu.”⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan emngolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi, wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain.⁸ Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan di lapangan.⁹ Metode penelitian ini dipakai oleh penulis selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan dengan harapan penggunaan dari metode ini dapat menghasilkan mutu penelitian yang baik dan berguna bagi perkembangan dunia pendidikan.

C. Jumlah Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti.¹⁰ Populasi adalah totalitas semua nilai yang memungkinkan hasil menghitung dengan pengukutan kuantitatif “berdasarkan jumlah atau banyaknya”¹¹ atau kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Dengan berdasarkan pada judul skripsi ini, maka populasi dalam penelitian para guru dan siswa dalam hal ini adalah siswa kelas I dan II yang berada di SD Negeri 86 Waramui, Desa Waramui, Distrik Sidey, Kabupaten Mankwari, Provinsi Papua Barat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian, atau *subset* (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.¹² Tentu saja karena sampel hanyalah sebagian dari populasi, data yang diperoleh tidaklah lengkap. Namun, jika pengambilan sampel dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah, maka biasanya sangat mungkin diperoleh hasil-hasil dari sampel yang cukup akurat untuk menggambarkan populasi yang diperlukan dalam kajian yang dilakukan.¹³

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel guru-guru bersama dengan kepala sekolah yang ada di SD Negeri 86 Waramui dan siswa kelas I dan II yang terdiri dari:

No	Nama/NIP	L/P	Gol. Ruang	Tempat dan Tanggal Lahir	Pend. Terkahir	TMT di Sekolah
----	----------	-----	------------	--------------------------	----------------	----------------

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

⁷ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 823.

⁸ E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian* (Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI, 1998), 34.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G*, 7.

¹⁰ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, *Populasu, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management, 2021), 5

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 75

¹² Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains* (Jakarta: Erlangga, 2009), 2.

¹³ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, 3.

1	Agus Susanto, S.Pd. 19660810 199607 1 001	L	III.d	Banrul, 10-08-1966	SPG	01-07- 1996
2	Matheis Sambali	L	-	Daeo, 25-12-1989	SMA	01-08- 2015
3	Adolfince Waramui, S.Pd.K	P	-	Manokwari, 23-08-1982	S.PAK	01-08- 2015
4	Nurul Khotimah	P	-	Ponorogo, 25-07-1990	SMA	16-07- 2018

Daftar Nama Guru SD Negeri 86 Waramui

No	Nama Siswa	L/P	Tempat dan Tanggal Lahir	Ket
1	Oktorena Dowansiba	P	Manokwari, 28-10-2012	
2	Selfianus Isba	L	Manokwari, 30-09-2013	
3	Maria Andika	P	Sikka, 27-07-2013	
4	Kristina Oktavia Tasya	P	Maumere, 24-09-2013	
5	Yance Waramui	L	Manokwari, 14-10-2012	
6	Yustus Nelson O. Mektis	L	Manggupi, 07-08-2013	
7	Naomi Mosoi	P	Sikei, 06-11-2012	
8	Novelius Dowansiba	L	Waramui, 13-11-2012	
9	Tince Dowansiba	P	Waramui, 15-05-2012	

Daftar Nama Siswa Kelas I SD Negeri 86 Waramui

No	Nama Siswa	L/P	Tempat dan Tanggal Lahir	Ket
1	Aprianti Dowansiba	P	Manokwari, 15-04-2010	
2	Dorkas Warmomen	P	Manokwari, 28-10-2010	
3	Martisa Meidodga	P	Manokwari, 28-03-2011	
4	Alfes Dimas Mandacan	L	Manokwari, 24-12-2011	

Daftar Nama Siswa Kelas II SD Negeri 86 Waramui

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, begitu pula dengan penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, adalah sebagai berikut:

- ❖ Observasi, adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.¹⁴ Observasi sebagai alat evaluasi digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif (*participant observation*) maupun nonpartisipasi (*non-participant observation*).¹⁵ Pada observasi partisipatif, *observer* melibatkan diri di tengah-tengah *observe*. Sedangkan pada observasi nonpartisipatif, *observer* bertindak sebagai penonton saja.¹⁶ Observasi dapat pula berbentuk observasi eksperimental (*experimental observation*) yaitu observasi yang dilakukan dalam situasi yang dibuat dan observasi non-eksperimental (*non-experimental observation*) yaitu observasi yang dilakukan dalam situasi yang wajar.¹⁷ Kelebihan dari observasi adalah data observasi yang didapatkan langsung dari lapangan.¹⁸ Inti dari observasi ialah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian yang dilakukan.
- ❖ Wawancara, adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.¹⁹ Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.²⁰
- ❖ Studi Pustaka, sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) dan/atau proposal guna memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologi.²¹ Dengan demikian, penulis mengumpulkan bahan atau data melalui studi kepustakaan dan berbagai buku serta dokumen lainnya. Studi kepustakaan ini, bermanfaat menyusun landasan teoritis yang akan membantu menjadi tolak ukur untuk dapat menganalisa hasil interpretasi data penelitian lapangan guna menjawab persoalan pada rumusan masalah dan tujuan masalah yang diteliti.

¹⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

¹⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo 2008), 16.

¹⁶ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 48

¹⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, 16. Bnd. dengan Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 48, "Observasi eksperimental dilakukan dalam situasi buatan atau yang dilakukan dalam situasi yang wajar. Sedangkan observasi sistematis dilaksanakan dengan perencanaan yang sangat matang.

¹⁸ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, 48

¹⁹ R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

²⁰ W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Indeks, 2013), 493.

²¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1.

- ❖ Dokumentasi, merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²² Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data-data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, foto-foto dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²³

Berdasarkan pada tujuan dari penelitian yang akan dicapai dalam skripsi ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berpikir induktif yaitu penelitian dimulai terlebih dahulu pada fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

F. Hipotesis Awal

Apabila guru aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar maka akan dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada SD Negeri 86 Waramui.

²² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),